

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif yang bersifat deskriptif mengacu pada aturan-aturan hukum yang terkandung dalam Undang-Undang dan Putusan Pengadilan juga norma kehidupan di masyarakat yang berhubungan dengan objek penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan *field research*, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menggambarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, yang berlokasi di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah suatu jenis pendekatan yang memperluas informasi mengenai suatu permasalahan yang menjadi obyek penelitian dengan memusatkan perhatian pada peraturan-peraturan yang berkaitan dengan aturan hukum yang sah yang menjadi obyek pengkajian dan selanjutnya pelaksanaannya dimasyarakat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait lokasi dan waktu dalam penelitian ini. Adapun lokasi penelitian penelitian ini berada di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B dan waktu penelitian dilaksanagn pada 6 Oktober 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang atau benda yang dituju atau dikaji oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Demak Khususnya pada hal-hal yang bersangkutan dengan putusan Nomor 836/Pdt.G/2021/PA.Dmk.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua suber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah putusan Pengadilan Agama Nomor 836/Pdt.g/2021/PA.Dmk.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang didapatkan dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental. Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan. Dalam teknik ini peneliti mencoba mempelajari dan mengamati perilaku orang-orang yang terlibat didalamnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam menggali data untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur sesuai dengan kondisi pemahaman masing-masing responden. Dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan pertanyaan yang akan diteliti dan dilakukan secara acak tanpa harus mendahulukan subjek penelitian satu sama lain. Hal ini untuk mempermudah dalam menggali informasi dan data secara efektif dan efisien. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten pada penelitian ini antara lain:

- a. Hakim Pengadilan Agama Demak
- b. Panitera Pengadilan Agama Demak

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, cetakan 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 105-106.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala masalah-masalah yang diteliti.²

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu proses sistematis dengan pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang dikumpulkan sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.³ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam analisis ini adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata yang selanjutnya dideskripsikan sehingga bisa memberikan kejelasan yang realistis dalam analisis ekonomi syariah. Setelah itu peneliti melakukan analisis data yang masih terkait dengan permasalahan yang sedang dijadikan obyek penelitian pada penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan penelitian lagi kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Bertujuan untuk mencari data yang digunakan dapat diperoleh sesuai kebutuhan dan melihat benar atau tidaknya data yang mengenai jumlah perkara ekonomi syariah yang ada di Pengadilan Agama Demak.

2. Peningkatan Ketekunan

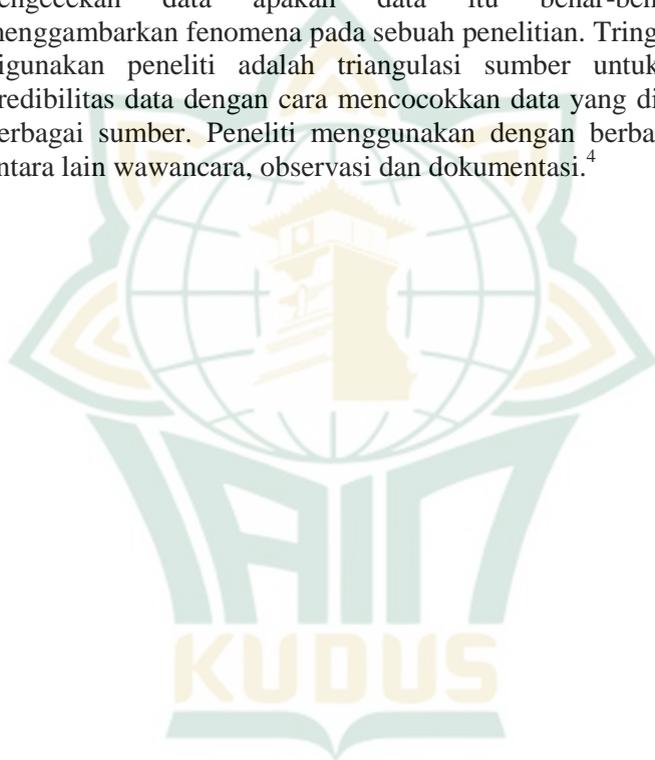
Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan yang berkesinambungan dan lebih cermat. Cara tersebut memberikan kepastian data dan urutan peristiwa yang didapat untuk direkam pasti sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi dengan data yang ditemukan itu benar atau salah, juga memberikan gambaran data yang sistematis dan akurat tentang apa yang teliti.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, cetakan pertama (yogyakarta: deepublish, 2018), 21-25.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, edisi pertama (Jakarta: kencana, 2014), 400-401.

3. Triangulasi

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk mengkaji data yang diperoleh. Triangulasi merupakan teknik penelitian yang memanfaatkan metode, sumber, dan teori. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Pada triangulasi juga mempunyai pengecekan data apakah data itu benar-benar telah menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mencocokkan data yang didapat dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan dengan berbagai teknik antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴



⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 117-121.